

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain studi yang digunakan adalah *Literature Review* (studi literatur) dengan jenis Tradisional *Literature Review*. Paper-paper ilmiah yang di *review* dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti.

3.2 Langkah Penyusunan Literature Review

3.2.1 Menentukan Topik Penelitian

Setelah dilakukan pencarian referensi baik dari buku, artikel maupun jurnal. Peneliti tertarik untuk mengambil topic penelitian berupa faktor penyebab terjadinya infertilitas baik pada wanita, laki-laki maupun keduanya.

3.2.2 Menentukan Data Based Pencarian

Pencarian data based dilakukan menggunakan *PubMed* dan *Google Scholar* dengan jurnal penelitian ilmiah yang membahas sesuai dengan topik penelitian dan dipilih dengan melihat tahun publikasi yaitu dari tahun 2016-2021 dan menyeleksi status akreditasi di SINTA Ristekbin dan *Scimago Jr*. Peneliti menemukan 3 jurnal nasional yang terakreditasi Shinta Ristekbin dan 7 jurnal internasional yang terakreditasi *Scimago Jr*. Selanjutnya diunduh, dikumpulkan dan dirangkum dalam bentuk matriks elaborasi untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

3.2.3 Menentukan *Key words* (*Key Word (Mesh: Medical Subject Heading Term)*)

Peneliti menggunakan web MeSH (*Medical Subject Heading term*) dengan memasukkan kata *Infertility* dan didapatkan keyword lain yang dapat digunakan untuk pencarian jurnal lain, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4 *Keyword Mesh (Medical Subject Heading Term)*

<i>Infertility</i>	<i>Infertility</i>
<i>Or</i>	<i>AND</i>
<i>Sterility Reproductive</i>	<i>Female Infertility</i>
<i>Or</i>	<i>AND</i>
<i>Sterility</i>	<i>Male Infertility</i>
<i>Or</i>	<i>AND</i>
<i>Subfertility</i>	<i>Etiologies</i>

3.2.4 Menentukan Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan Cara

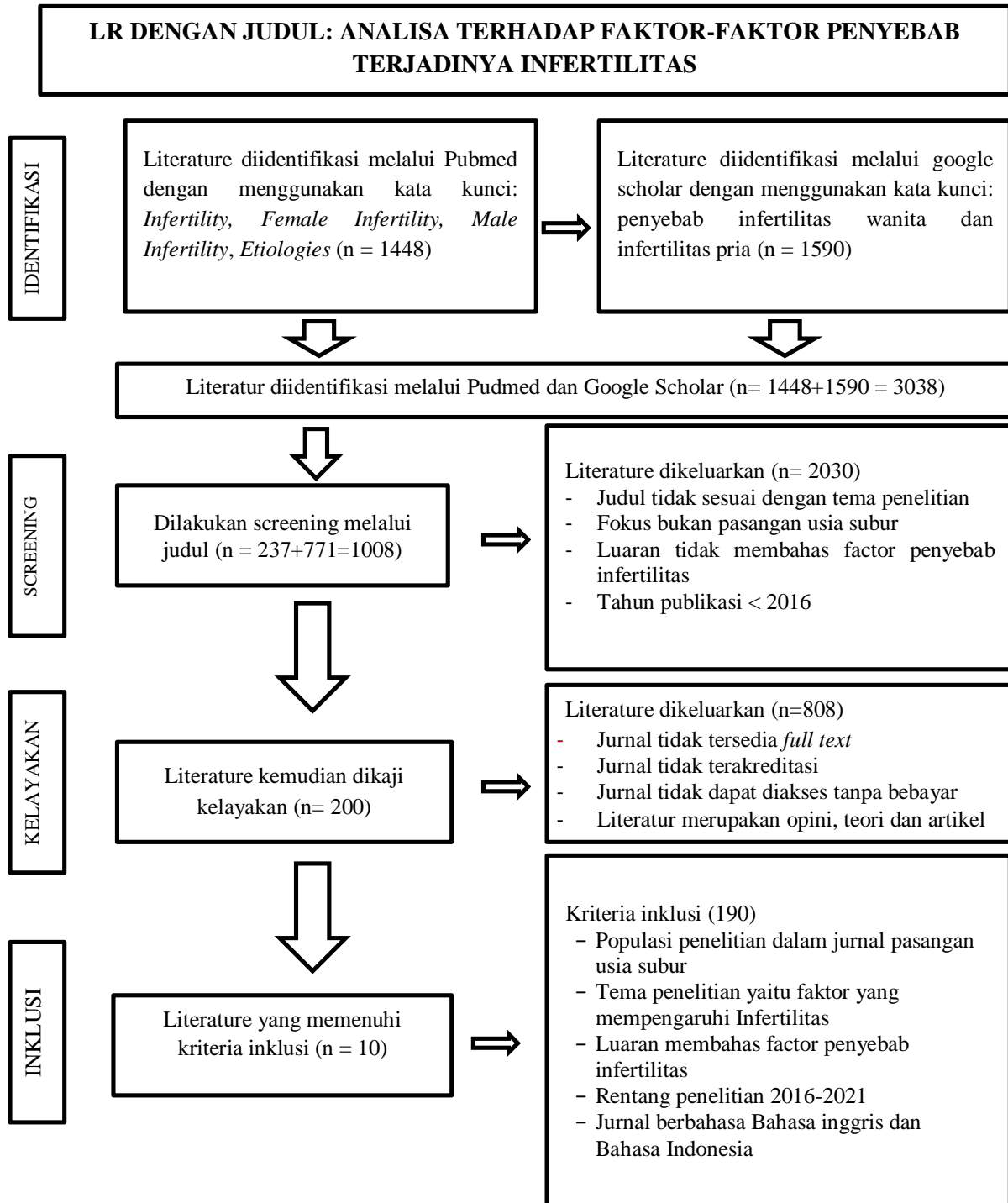
Merumuskan PICOT / PEOS / PICOS

Peneliti selanjutnya melakukan pencarian paper ilmiah dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan PEOS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

PEOS Framework	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>P (Population)</i>	Pasangan usia subur yang mengalami infertilitas primer maupun sekunder	wanita dan pria yang memiliki penyakit komorbid penyebab infertilitas
<i>E (Exposure)</i>	Faktor penyebab Infertilitas yang berasal dari pria, wanita maupun keduanya	Studi yang tidak membahas faktor yang mempengaruhi terjadinya infertilitas
<i>O (Outcome)</i>	Mengalami infertilitas	Tidak mengalami infertilitas
<i>S (Study design)</i>	Penelitian observasional, dengan pendekatan <i>Case Control</i> , dan <i>Cohort Retrospective</i>	Tidak ada kriteria eksklusi
<i>Publication Years</i>	2016 – 2021	< 2016
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

3.2.5 Prisma Flow Chart



Gambar. 7
Diagram Prisma Flow Chart

3.3 Penyajian Hasil Studi

Data hasil studi literature disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literature yang terdapat dalam penelitian yang disajikan berisi nomor tabel, judul jurnal, penulis, tahun publikasi, akreditasi, tujuan dan tempat penelitian, metode penelitian yang mencakup (desain, sampel, variable, dan instrument) hasil analisis serta kesimpulan dan *data based*.

